

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman Melaksanakan Peran Dalam Keluarga Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Writing In The Here And Now* di Kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo” ini telah dilaksanakan pada bulan November 2016-Maret 2017. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan. Adapun tahap-tahap penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pra Siklus

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan pra siklus yang bertujuan untuk menemukan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas dan mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan siklus I. Pada tahap awal, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di kelas 2 MI Nurul Islam Sidoarjo pada mata pelajaran IPS. Setelah kepala sekolah memberikan izin bagi peneliti, maka peneliti melakukan wawancara pada guru kelas 2 mata pelajaran IPS dan memberikan lembar kerja siswa sebagai ujian pra siklus.

Dari hasil wawancara pada guru IPS di kelas 2 MI Nurul Islam Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 14 November 2016 peneliti mendapatkan

informasi mengenai rendahnya keterampilan menulis siswa. Hal itu diperkuat dengan hasil pra test yang diberikan peneliti kepada siswa kelas 2 dan pengamatan peneliti ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas 2, maka dapat dilihat daftar nilai pra test berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai Pra Siklus Siswa Kelas 2**

No	Nama	Aspek Penilaian				Nilai	Ket
		A	B	C	D		
1.	AA	4	3	2	3	75	T
2.	FA	2	1	2	2	44	TT
3.	KS	3	2	2	2	56	TT
4.	MF	3	1	2	2	50	TT
5.	MM	2	1	1	2	38	TT
6.	MN	3	3	2	3	69	TT
7.	MZ	3	2	2	2	56	TT
8.	NH	3	2	2	2	56	TT
9.	NM	2	2	2	2	50	TT
10.	NR	1	1	1	1	25	TT
11.	RS	4	3	2	3	75	T
	Total					594	

Keterangan:

A : Aspek Kesesuaian

B : Aspek Ketepatan

C : Aspek Kemenarikan Cerita

D : Aspek Kejelasan Tulisan

T :Tuntas

TT :Tidak Tuntas



Setelah dilakukan refleksi, penyebab dari rendahnya keterampilan menulis cerita siswa kelas 2 adalah dalam pembelajaran guru lebih fokus pada aspek kognitif siswa, suasana pembelajaran yang membosankan sehingga siswa tidak bersemangat dalam menuliskan cerita, kurang adanya kebiasaan untuk melatih siswa dalam menuliskan cerita pengalaman yang pernah dialami secara rutin dan kurang adanya minat siswa untuk menulis cerita yang pernah dialami.

## 2. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang diuraikan sebagai berikut:

### **b. Pelaksanaan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)**

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan KD menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga yang memuat serangkaian kegiatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *writing in the here and now* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. (Lampiran 2)
- Menyiapkan sumber belajar berupa buku IPS siswa kelas 2 dan lembar kerja siswa yang akan digunakan pada proses pembelajaran. (Lampiran 2)
- Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar dan teks cerita “Membantu Ibu Memasak”. (Lampiran 2)
- Menyiapkan lembar observasi guru dan observasi siswa. (Lampiran 2)

^Pada tahap ini peneliti membahas tentang pelaksanaan dan pengamatan pada siklus I. Hal ini dilakukan karena pelaksanaan dan pengamatan terjadi dalam satu waktu. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan

ini dilaksanakan pada siswa kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo, dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sementara guru bertugas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya dan terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Pertama, kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dengan suara yang keras, pembawaan yang ceria dan penuh semangat. Kemudian siswa kompak menjawab salam dari guru dengan suara yang keras, ceria, dan penuh semangat. Setelah menjawab salam, guru menanyakan kabar kepada siswa dengan bertanya “Apa kabarnya kelas 2 hari ini?” siswa menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, kelas 2 siap belajar! yes!”. Siswa kompak menjawab dengan suara yang keras, ceria dan penuh semangat. Setelah bertanya kabar guru mengabsen kehadiran siswa dan kegiatan dilanjutkan dengan membaca do’a bersama-sama untuk memulai pembelajaran dengan penuh semangat dan kompak.

Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi kepada siswa berupa nasihat agar siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran

namun ada beberapa siswa yang tidak menghiraukannya. Setelah guru memberikan motivasi, guru memberikan apersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang pengalaman siswa ketika dirumah. Guru memberikan pertanyaan dengan suara keras dan jelas namun terlalu cepat sehingga ada pengulangan dalam memberikan pertanyaan apersepsi. Siswa menanggapi pertanyaan-pertanyaan dengan sangat antusias namun tidak terlalu tertib dalam menjawab.

Kegiatan selanjutnya, guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran yaitu peran dalam keluarga. Kegiatan terakhir pada kegiatan ini yaitu penyampaian tujuan pembelajaran yakni siswa mampu merefleksikan pengalaman mereka ketika membantu orang tua dirumah dalam bahasa tulis dengan suara yang keras, jelas namun kurang tegas. Ketika guru menginformasikan tujuan pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti terdiri dari tiga kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi guru membagikan media pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Media tersebut berupa teks cerita berjudul “Membantu Ibu Memasak”. Sebelum dibagikan, guru memberi instruksi yang jelas kepada siswa untuk menggali informasi melalui kegiatan membaca teks cerita tersebut. Setelah membaca teks cerita, siswa



mengutarakan informasi yang mereka dapat dengan sangat antusias dan tertib dalam penyampaian. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan penjelasan tentang materi peran dalam keluarga yang dihubungkan dengan pengalaman yang pernah dirasakan oleh siswa. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan dengan suara yang keras dan jelas namun terlalu cepat dalam penyampaian. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran siswa mendengarkan guru dengan sungguh-sungguh dan semangat.

Setelah kegiatan eksplorasi selesai, dilanjutkan dengan kegiatan elaborasi. Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada siswa dengan tema yang sudah ditentukan yaitu pengalaman membantu orang tua di rumah. Setelah itu guru memberikan lembar kerja kepada siswa dan menjelaskan tugas yang diberikan yaitu untuk berlatih menulis cerita berdasarkan gambar. Guru menjelaskan dengan suara keras dan jelas dan siswa antusias mendengarkan penjelasan guru. Selanjutnya siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan namun hasil yang diperoleh tidak sesuai yang diharapkan oleh guru. Setelah selesai menulis, siswa dan guru berdiskusi bersama terkait tugas yang sudah dikerjakan dengan penuh semangat.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk menuliskan cerita berdasarkan pengalaman yang pernah mereka rasakan. Siswa menerima tugas yang diberikan namun sebagian besar siswa mengeluh masih capek menulis. Untuk mencairkan suasana, siswa dan guru



melakukan *ice breaking* sejenak dengan bernyanyi bersama. Setelah *ice breaking* dilakukan guru memberikan penjelasan terkait tugas yang diberikan dan tujuan dari tugas tersebut. Kemudian siswa diberikan waktu untuk menuliskan pengalaman yang pernah mereka rasakan dengan semangat namun ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis di awal cerita. Setelah siswa selesai menulis siswa bercerita di depan kelas namun kurang antusias dan percaya diri. Ketika temannya bercerita, siswa yang tidak bercerita menganggapi cerita yang telah disampaikan oleh temannya. Pada saat siswa bercerita didepan kelas, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan merespon cerita yang disampaikan.

Kemudian pada tahap konfirmasi guru memberikan apresiasi terhadap produk siswa yang bertujuan agar siswa merasa dihargai atas produk yang dihasilkan. Guru memberikan apresiasi dengan sangat baik dan diterima dengan baik oleh siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu guru dan siswa membahas bersama-sama tugas yang telah diberikan dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penguatan terkait materi yang telah dipejari dengan suara yang keras, jelas namun terlalu cepat dan siswa antusias ketika tanya jawab berlangsung meskipun dalam menjawab sedikit kurang tertib.

Kegiatan terakhir dalam pembelajaran ini yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dilakukan dengan baik karena guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan dan guru menyampaikan dengan

suara yang keras, jelas namun terlalu cepat dan kurang mendalam. Dalam menyimpulkan pembelajaran hanya sebagian kecil siswa yang merespon ajakan guru dalam menyimpulkan pembelajaran dengan baik dikarenakan jam istirahat telah tiba sehingga kegiatan penutup dilakukan terlalu cepat. Setelah kesimpulan guru bertanya tentang perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran sebagai refleksi dan kemudian direspon oleh beberapa siswa dengan sangat baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas rumah kepada siswa untuk berlatih menulis cerita. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan siswa membaca do'a dengan suara yang keras dan kurang jelas serta ada beberapa siswa yang tidak membaca do'a dan pembelajaran diakhiri dengan guru mengucapkan salam dengan suara yang jelas dan kemudian dijawab oleh Sebagian besar siswa dengan semangat namun kurang kompak.

Adapun hasil pengamatan kegiatan guru dan kegiatan siswa dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini akan lebih mudah dipahami dengan menyajikannya dalam bentuk tabel-tabel berikut ini:



	diberikan.	cepat dalam penyampaian.	
7.	Guru memberikan lembar kerja kepada siswa dan mengamati pada saat siswa melakukan kegiatan menulis.	Guru membagikan LK dan mengamati kegiatan menulis siswa secara menyeluruh.	
8.	Guru membahas lembar kerja siswa secara bersama-sama.	Guru membahas sebagian kecil lembar kerja siswa, menyampaikan dengan suara yang keras, jelas, namun terlalu cepat dalam penyampaian.	2
9.	Guru mengamati siswa yang bercerita di depan kelas dan siswa yang tengah mendengarkan temannya bercerita.	Guru mengamati kegiatan bercerita siswa, namun kurang mampu dalam mengkondisikan kelas dengan baik.	3
10.	Guru melakukan umpan balik kepada siswa dan memberikan pemantapan materi.	Guru melakukan umpan balik dan memberikan pemantapan dengan suara yang keras, jelas, namun terlalu cepat dalam penyampaian.	3
	<b>Penutup</b>		
11.	Guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan pembelajaran.	Guru menyampaikan dengan melibatkan siswa serta menyampaikan dengan suara yang keras, jelas, namun terlalu cepat dan kurang mendalam.	2
12.	Guru meminta siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam.	Guru mengintruksikan siswa untuk membaca do'a dan mengucapkan salam dengan suara yang keras dan kurang jelas.	3
	Total	38	
	$PA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{38}{48} \times 100 = 79$		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh oleh guru adalah 38 dan jumlah skor maksimal adalah 48. Penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah 79 (cukup). Hasil tersebut masih kurang dari skor minimal ketuntasan yang ditentukan yaitu 80. Dalam pelaksanaan siklus I ini guru sudah melaksanakan langkah-langkah pada RPP dengan tepat, namun ada beberapa kegiatan yang dirasa kurang maksimal.

### b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran.

Berikut hasil observasi aktivitas siswa siklus I:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Asek yang Diamati	Kriteria	Skor
1.	Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dan merespon ketika guru menanyakan kabar siswa.	Siswa menjawab salam dan kabar dengan suara yang keras, kompak, dan penuh semangat.	4
2.	Siswa merespon ketika guru mengabsen kehadiran siswa dan membaca do'a sebeum pembelajaran dimulai.	Semua siswa merespon ketika guru mengabsen kehadiran dan membaca do'a dengan penuh semangat dan kompak.	4
3.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan oleh guru.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru dengan penuh semangat namun kurang tertib dalam menjawab.	3
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, namun ada sebagian kecil siswa yang	3

		tidak mendengarkan.	
	<b>Kegiatan Inti</b>		
5.	Siswa menggali informasi melalui kegiatan membaca dan memperhatikan saat guru memberi penjelasan terkait materi	Semua siswa menggali informasi melalui kegiatan membaca dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.	4
6.	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan terkait tugas yang diberikan.	Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru terkait tugas yang diberikan namun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.	3
7.	Siswa mampu menulis cerita berdasarkan pengalaman pribadi pada lembar kerja yang disediakan.	Siswa mampu menulis cerita dengan baik namun dan bersemangat namun ada sebagian kecil siswa yang masih kesulitan.	3
8.	Siswa antusias ketika guru meminta untuk bercerita di depan kelas.	Sebagian besar siswa antusias dalam bercerita di depan kelas dan bercerita dengan suara yang pelan, jelas, lancar dalam bercerita dan kurang percaya diri.	2
9.	Siswa memperhatikan ketika temannya bercerita.	Sebagian kecil siswa memperhatikan temannya bercerita namun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.	2
10.	Siswa merespon ketika guru memberikan umpan balik dan pemantapan materi.	Sebagian besar siswa merespon umpan balik dan pemantapan materi yang diberikan guru dengan baik namun kurang tertib dalam menjawab.	3
	<b>Penutup</b>		
11.	Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran	Sebagian kecil siswa merespon ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	2













### c. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaa yang dijabarkan di atas, maka kegiatan pada siklus 1 dirasa kurang maksimal, sehingga terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran. Berdasarkan data diatas diketahui dari 11 siswa, 6 anak mendapatkan nilai tidak tuntas dan 5 anak mendapatkan nilai tuntas. Hal ini menunjukkan masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 diantaranya sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dirasa masih kurang maksimal dalam mengefektifkan waktu pembelajaran, kurang bisa mengkondisikan kelas dengan baik sehingga ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas sambil bermain, dan dalam memberi penjelasan guru masih terlalu cepat.
- 2) Aktivitas siswa juga dirasa kurang maksimal yaitu siswa tidak memperhatikan guru dengan baik ketika guru menjelaskan, tidak antusias ketika diminta untuk bercerita di depan kelas, siswa masih belum bisa menuliskan cerita pengalaman dengan maksimal dan siswa masih kurang memberikan respon ketika temannya bercerita.
- 3) Ketika strategi pembelajaran *writing in the here and now* dilaksanakan, siswa masih banyak yang bingung dalam menceritakan pengalamannya melaksanakan peran dalam keluarga. Ada beberapa siswa ketika ditanya secara lisan bisa menjawab tetapi dalam merangkainya masih mengalami



5) Menyiapkan lembar kerja siswa dengan memberikan tahapan mengerjakan sebagai bantuan siswa agar bisa membuat cerita sesuai dengan judul yang telah dibuat.

Dari uraian diatas, upaya-upaya yang sudah dipaparkan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis cerita pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga dengan maksimal.

### 3. Siklus II

Pada tahap siklus II dilaksanakan untuk perbaikan dari tahap siklus I. Perbaikan ini dilihat dari hasil refleksi pada siklus I. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, yakni tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini tahapan-tahapan tersebut:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang peneliti peroleh, maka perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Peneliti membuat perencanaan untuk siklus II yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dengan maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:



- ### b. Pelaksanaan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti membahas tentang pelaksanaan dan pengamatan pada siklus II. Hal ini dilakukan karena pelaksanaan dan pengamatan terjadi dalam satu waktu. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan ini dilaksanakan pada siswa kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo, dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sementara guru bertugas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya dan

terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan dilakukan sama seperti siklus sebelumnya, yaitu mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dengan suara yang keras, pembawaan ceria dan penuh semangat. Kemudian siswa kompak menjawab salam dari guru dengan suara yang keras dan penuh semangat. Setelah menjawab salam, guru menanyakan kabar dengan bertanya “Apa kabarnya kelas 2 hari ini?” siswa menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, kelas 2 siap belajar! yes!”. Siswa menjawab dengan kompak dan penuh semangat. Setelah bertanya kabar guru mengabsen kehadiran siswa dengan suara yang keras, jelas, dan tegas dalam penyampaian dan kegiatan dilanjutkan dengan membaca do’a bersama-sama untuk memulai pembelajaran dengan penuh semangat.

Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi kepada siswa berupa nasihat agar belajar yang rajin supaya menjadi anak yang pandai dan dapat mewujudkan cita-citanya. Siswa mendengarkan nasihat yang diberikan dengan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi kepada siswa yang bertujuan untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang kegiatan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan dengan suara keras, jelas namun terlalu cepat

dalam penyampaian dan siswa menanggapi pertanyaan-pertanyaan dengan antusias dan merespon apersepsi yang diberikan guru dengan baik.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran yaitu peran dalam keluarga. Kegiatan terakhir pada kegiatan ini yaitu penyampaian tujuan pembelajaran yakni siswa mampu merefleksikan pengalaman mereka ketika membantu orang tua di rumah dalam bahasa tulis secara jelas dan keras. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang keras, jelas, dan tegas dalam penyampaian. Ketika guru menginformasikan tujuan pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Pada kegiatan ini guru membagikan media pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Media tersebut berupa teks cerita berjudul “Membantu Ayah Berkebun”. Sebelum dibagikan, guru memberi instruksi yang jelas kepada siswa untuk menggali informasi melalui kegiatan membaca teks cerita tersebut. Setelah membaca teks cerita, siswa mengutarakan informasi yang mereka dapat dengan sangat antusias dan tertib dalam penyampaian. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan penjelasan tentang materi peran dalam keluarga dengan suara yang jelas dan keras namun ada beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik.

Kegiatan selanjutnya yaitu elaborasi, pada kegiatan ini guru memberikan lembar kerja kepada siswa dan menjelaskan tugas yang akan

diberikan yaitu menulis pengalaman membantu orang tua di rumah. Guru menjelaskan dengan suara keras dan jelas dan siswa antusias mendengarkan penjelasan guru. Selanjutnya siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan semangat sesuai waktu yang diberikan dan guru mengamati kegiatan menulis siswa dengan teliti. Setelah selesai menulis, siswa dan guru berdiskusi bersama terkait tugas yang sudah dikerjakan dengan penuh semangat. Setelah siswa selesai menulis, siswa antusias untuk bercerita di depan kelas meskipun pada awalnya guru harus memberikan tepuk warna agar siswa sukarela untuk membacakan karya yang dihasilkan namun setelahnya siswa berebut untuk membacakan cerita. Siswa sudah mendengarkan temannya bercerita dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Ketika temannya bercerita, siswa yang tidak bercerita mengangapi cerita yang telah disampaikan oleh temannya.

Pada kegiatan elaborasi ini tidak sama dengan kegiatan pada siklus I. Dimana pada siklus II ini peneliti mengganti kegiatan berlatih menulis siswa dengan pertanyaan-pertanyaan untuk menggiring siswa dalam menulis cerita. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan penulis dan guru tentang karakteristik peserta didik, dimana berdasarkan pengalaman pada siklus I apabila siswa diberi dua latihan tugas menulis dalam satu waktu siswa mengalami kesulitan sehingga hasilnya tidak maksimal. Setelah kegiatan elaborasi selesai, dilanjutkan dengan kegiatan konfirmasi dengan cara guru dan siswa membahas bersama-sama materi yang sudah diberikan dan

memberikan apresiasi terhadap produk siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu guru dan siswa membahas bersama-sama tugas yang telah diberikan dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penguatan terkait materi yang telah dipejari dengan suara yang jelas namun terlalu cepat dan siswa merespon dengan baik umpan balik yang diberikan guru meskipun kurang tertib.

Kegiatan terakhir dalam pembelajaran ini yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dilakukan dengan baik karena guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan, namun kurang tertib dalam penyampaian. Guru memberikan menyimpulkan pembelajaran dengan suara keras, jelas, dan tidak terlalu cepat namun kurang mendalam. Kegiatan dilanjutkan dengan guru bertanya tentang perasaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang direspon oleh beberapa siswa dengan sangat baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas rumah kepada siswa untuk berlatih menulis cerita. Kegiatan diakhiri dengan siswa membaca do'a dengan suara yang keras dan kompak kemudian guru mengucapkan salam dengan suara yang jelas dan kemudian dijawab oleh siswa dengan suara yang jelas dan kompak.

Adapun hasil pengamatan kegiatan guru dan kegiatan siswa dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini akan lebih mudah dipahami dengan menyajikannya dalam bentuk tabel-tabel berikut ini:









	melalui kegiatan membaca dan memperhatikan saat guru memberi penjelasan terkait materi	informasi melalui kegiatan membaca dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.	
6.	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan terkait tugas yang diberikan.	Semua siswa memperhatikan penjelasan guru terkait tugas yang diberikan.	4
7.	Siswa mampu menulis cerita berdasarkan pengalaman pribadi pada lembar kerja yang disediakan.	Siswa mampu menulis cerita dengan baik namun dan bersemangat namun ada sebagian kecil siswa yang masih kesulitan.	3
8.	Siswa antusias ketika guru meminta untuk bercerita di depan kelas.	Semua siswa antusias dalam bercerita di depan kelas dan bercerita dengan suara yang keras, jelas, lancar dalam bercerita namun percaya diri.	3
9.	Siswa memperhatikan ketika temannya bercerita.	Sebagian besar siswa memperhatikan temannya bercerita namun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.	3
10.	Siswa merespon ketika guru memberikan umpan balik dan pemantapan materi.	Sebagian besar siswa merespon umpan balik dan pemantapan materi yang diberikan guru dengan baik namun kurang tertib dalam menjawab.	3
	<b>Penutup</b>		
11.	Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran	Sebagian besar siswa merespon ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	3
12.	Siswa membaca do'a dan menjawab salam dari guru.	Semua siswa membaca do'a dengan suara yang keras dan menjawab salam dengan semangat dan	4













ketuntasan mencapai 45% dan meningkat pada siklus II menjadi 82%. Sedangkan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 68 meningkat menjadi 80.

Pada siklus II ini kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya hampir semua terselesaikan. Guru sudah bisa mengkondisikan kelas dengan baik sehingga siswa bisa fokus mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa sudah lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS. Pada pelaksanaan siklus II ini, berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *writing in the here and now* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan nilai keterampilan menulis cerita siswa dengan baik. Untuk itu peneliti dan guru memutuskan tidak perlu mengadakan perbaikan dan melanjutkan ke siklus berikutnya.

## B. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran *writing in the here and now* pada mata pelajaran IPS, tentang keterampilan menulis cerita pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga ini dilakukan selama dua siklus. Pada siklus I penerapan strategi pembelajaran *writing in the here and now* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga pada mata pelajaran IPS di kelas II MI Nurul Islam, belum mencapai minimal

ketuntasan yang sudah ditentukan. Langkah-langkah penerapan yang dilakukan belum maksimal.

Pada siklus I guru memberikan tugas menulis cerita berdasarkan gambar yang tujuan awalnya agar siswa bisa berlatih menulis cerita sebelum penilaian, namun kenyataan di lapangan siswa malah mengeluh kecapekan menulis sehingga fokus penilaian yang akan diambil pada tugas berikutnya mendapatkan hasil yang tidak maksimal. Maka pada siklus II guru mengganti kegiatan latihan menulis siswa dengan pertanyaan-pertanyaan untuk menggiring siswa dalam menulis cerita. Hal ini dilakukan agar siswa dapat fokus terhadap cerita yang disampaikan,

Pada siklus I, hasil observasi guru mencapai 79. Ada beberapa aktivitas pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh guru. Seperti kurang bisa mengkondisikan kelas dengan baik dan dalam memberi penjelasan guru masih terlalu cepat. Dari hasil observasi guru siklus II sudah mengalami peningkatan, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan hasil observasi guru meningkat menjadi 89. Pada siklus II ini guru sudah mulai bisa mengkondisikan kelas sehingga siswa dapat fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

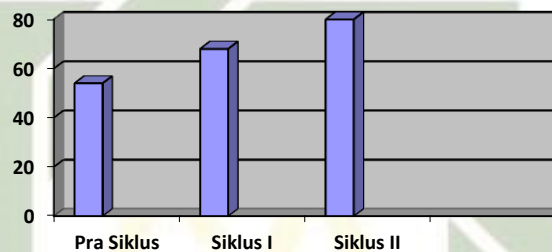




prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu 82% (Baik), artinya dari 11 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Sedangkan jika dilihat dari rata-rata kelas juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 54 (Sedang), kemudian pada siklus I yaitu 68 (Baik), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80 (Baik).

**Diagram 4.4**  
**Nilai Rata-Rata Kelas**



Berdasarkan pembahasan diatas, maka strategi *pembelajaran writing in the here and now* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga pada mata pelajaran IPS siswa kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo. Prosentase ketuntasan belajar siswa memenuhi nilai minimal ketuntasan sehingga dapat dikatakan berhasil.